

Resources, Events & Agents (REA) Sebagai Solusi Pada Siklus Pendapatan & Pengeluaran Kas : Tinjauan Empiris (*Resources, Events and Agents (REA) as a Solution to the Cash Revenue & Disbursement Cycle: An Empirical Review*)

Bayu Pratama^{1*}, Rahmat Yuliansyah², Dian Hartanti³, Said Khaerul⁴, Desi Amaliati⁵, Krisnando Krisnando⁶, Elloni Shenurti^{7*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Jakarta^{1,3,4,5,6,7}

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, DKI Jakarta²

bayu_pratama@stei.ac.id^{1*}, rahmat_yuliansyah@stei.ac.id², dhianiezh.sholiha9@gmail.com³,

saidkw@ymail.com⁴, desy.fanuc@yahoo.com⁵, krisnando@gmail.com⁶,

elloni_shenurti@stei.ac.id⁷



Riwayat Artikel

Diterima pada 5 Juni 2023

Direvisi pada 10 Juni 2023

Disetujui pada 16 Juni 2023

Abstract

Purpose: This writing aims to solve problems in one of the cycles in the accounting information system with the REA data model so that the management of the income and cash disbursement cycle is more effective and efficient.

Method: Using qualitative methods with a case approach that occurred in the company. Primary data by conducting interviews with the object under study. As well as secondary data by documenting matters related to the income and expenditure cycle.

Result: The results of the research are that the implementation of the income cycle has been running according to the specified function. However, the expenditure cycle is not running adequately. It is recommended for the application of cycles, companies can make plans for company goods and adjust cash records with established accounting standards. The cycle of income and cash disbursements in the documentation of cash receipts and cash outflows is not sequential, in which case it is recommended that the company plan a list of company goods and record cash in accordance with operating standards and procedures (SOP) and accounting standards and is equipped with regulations regarding punishment for office facilities misused by employees.

Contribution: This research contributes to understanding the implementation and design of an accounting information system for the income and cash disbursement cycle using real data models in organizations.

Limitation: The implementation of the Accounting Information System only covers the Revenue and Cash Expenditure cycles of the company that have been running so far.

Keywords: *Accounting Information System, Revenue Cycle, Cash Disbursement Cycle, REA Model*

How to cite: Pratama, B., Yuliansyah, R., Hartanti, D., Khaerul, S., Amaliati, D., Krisnando, K., Shenurti, E. (2023). Resources, Events & Agents (REA) Sebagai Solusi Pada Siklus Pendapatan & Pengeluaran Kas : Tinjauan Empiris. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 2(1), 39-47.

1. Pendahuluan

Era globalisasi millenial menuntut suatu pengelolaan perusahaan yang tidak hanya profesioan namun juga akuntabel dan transparan. Penggunaan teknologi yang menyebar luas sedang menjadi viral dalam konteks kekinian dalam pelaporan informasinya banyak digunakan setiap bisnis perusahaan apalagi yang menggunakan komputer sebagai alat utama, sehingga semakin membuat perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Sistem informasi pengelolaan perusahaan yang baik akan menghasilkan

informasi yang baik, tepat waktu, relevan dan lengkap. Sistem berarti sebagai kumpulan beberapa sub sistem atau komponen baik yang bersifat fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan (Astuti, Pinasti, & Bramasto, 2019). Informasi didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Nazri, 2022). Sistem informasi akuntansi di suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi serta mengelola posisi strategis (Samantha, 2017). Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ialah sistem yang digunakan oleh pengambil keputusan untuk mengintegrasikan, menyimpan serta menganalisis data keuangan dan akuntansi. Sedangkan, dalam sebuah sistem informasi akuntansi umum, mode komputer pelacakan aktivitas digabung dengan perangkat lunak komputer. Dasar-dasar efektivitas organisasi bergerak menuju sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (Al-Hashimy & Yusof, 2021). Model data REA (Resources, Events, Agents) merupakan salah satu model yang dirancang sebagai kerangka kerja untuk membangun sistem akuntansi dalam lingkungan data berjalan dengan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Model data REA merupakan ilmu desain yang banyak dipelajari dalam penelitian sistem informasi akuntansi (Geerts & O'Leary, 2015). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk proses mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas transaksi keuangan serta memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga menjadi salah satu bagian penting dalam manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis, baik perusahaan yang masih menggunakan sistem secara manual, maupun komputerisasi. Siklus pendapatan dan siklus pengeluaran menjadi salah satu bentuk alat ukur sebuah perusahaan dalam menghasilkan kas melalui penjualan barang atau jasa atau melalui pinjaman dan pemakaian kas digunakan untuk biaya aktivitas operasional perusahaan, membayar pinjaman dan biaya operasional lainnya. Penjualan menjadi suatu kegiatan pokok perusahaan yang mempengaruhi penerimaan kas perusahaan, penjualan juga memiliki dua sistem yaitu penjualan tunai dan kredit.

Kas dalam kegiatan bisnis dapat berupa uang tunai atau cek sebagai pengganti uang tunai dalam jumlah yang besar (Rusdi, Yuliansyah, & Gamayuni, 2023). Di jaman yang sudah maju seperti saat ini transaksi kas dapat berbentuk uang elektronik lainnya. Maka perusahaan diharuskan melakukan pencatatan transaksi-transaksi ke dalam buku catatan perusahaan yang nanti akan digunakan sebagai bukti transaksi dan arsip dokumen. Bentuk upaya agar tidak terjadi hilangnya bukti transaksi, perusahaan perlu melakukan pembuatan sistem informasi dan penyimpanan data sejak perusahaan tersebut didirikan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian adalah (1) Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi siklus Pendapatan, dan Pengeluaran Kas pada perusahaan yang sudah berjalan selama ini? (2) Bagaimanakah perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan, dan Pengeluaran Kas dengan menggunakan model data REA pada perusahaan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran kas dengan menggunakan model data rea di organisasi.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambil keputusan serta pengendalian. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi di lapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan (Sugiarto & Nurhayati, 2017).

2.2 Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan yang dikemukakan oleh Hermelinda, Niarti, and Natalia (2021) ialah siklus perusahaan yang mengubah berbagai produk barang jadi atau jasa menjadi kas dalam sebuah transaksi antara pembeli dan penjual. Siklus pendapatan terjadi pada semua perusahaan baik perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, dagang maupun jasa. Menurut Rizkison, Agustini, and Suryani (2023) siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait

yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut.

2.3 Siklus Pengeluaran Kas

Menurut Sutarni and Maharati (2022) Siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuan utama dalam sistem pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi. Siklus pengeluaran melibatkan beberapa aktivitas yang berhubungan dengan pembelian bahan mentah, persediaan barang-barang dan jasa. Kegiatan ini termasuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan semua pengeluaran uang, menyiapkan order pembelian, menerima kiriman barang dan mencatat persediaan. Selain membeli barang persediaan perusahaan, pembayaran gaji dan upah juga menjadi salah satu transaksi yang mempengaruhi pengeluaran kas perusahaan, karena dianggap karyawan menjual tenaga mereka untuk perusahaan. Menurut Pratama, Nuryati, and Achsanti (2020) menyatakan bahwa sistem penggajian yang ada di dalam siklus penggajian dan sumber daya manusia mencakup kegiatan mengontrak dan menggaji karyawan.

2.4 REA (Resources, Agents, Events)

Model REA adalah kerangka kerja akuntansi alternatif untuk pemodelan sumber daya, peristiwa, dan pelaku (*resources, events, agents*-REA) perusahaan yang sangat penting, serta hubungan diantara mereka. Jika telah diadopsi, data akuntansi dan non akuntansi mengenai fenomena ini dapat diidentifikasi, ditangkap, dan disimpan dalam basis data terpusat. Hasti, Maryani, and Makshun (2022) Model data REA dikembangkan secara spesifik untuk digunakan dalam mendesain SIA. Model data REA berfokus pada semantik bisnis yang mendasari aktivitas rantai nilai sebuah organisasi. Model data REA biasanya digambarkan dalam bentuk diagram E-R yang dikembangkan berdasarkan model data REA sebagai diagram REA.

Elemen-Entitas Model REA:

- 1) Sumber Daya (*resources*) adalah hal-hal yang memiliki nilai ekonomis untuk organisasi seperti kas, persediaan, perlengkapan, pabrik, dan tanah. Sumber daya ini didefinisikan sebagai objek yang jarang dan dibawah objek pengendalian perusahaan (Romney & Steinbart, 2015)
- 2) Peristiwa (*events*) adalah aktivitas bisnis mengenai apa yang manajemen ingin kumpulkan informasi untuk perencanaan atau tujuan pengendalian. Peristiwa dapat merupakan hasil dari berbagai aktivitas, seperti produksi, perdagangan, konsumsi, dan distribusi.
- 3) Pelaku (*agents*) adalah entitas ketiga dari model REA yaitu orang dan organisasi dalam peristiwa dan mengenai siapa informasi diperlukan baik untuk perencanaan maupun bertujuan untuk pengendalian dan sebagai bahan evaluasi. Mereka adalah berbagai pihak dari dalam dan luar perusahaan yang memiliki kemampuan sendiri untuk menggunakan atau membuang sumber daya ekonomi. Membangun diagram REA diperlukan informasi tentang: *resources*, *events*, *agents* dan kebijaksanaan perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan mewawancarai pihak manajemen karena aktivitas perencanaan, pengawasan, dan pengevaluasian yang ditangani manajemen untuk setiap perusahaan berbeda.

Langkah-langkah untuk menyusun diagram REA suatu siklus transaksi adalah:

- 1) Tentukan pasangan aktivitas yang saling memberi dalam siklus tersebut. Model REA terdiri dari sepasang *events*, satu menambah *resources* dan yang lain mengurangi *resources*.
- 2) Tentukan *events-events* bisnis yang perlu dimodelkan dalam siklus tersebut.
- 3) Tentukan *resources* yang dipengaruhi oleh *events* dan *agents* yang berpartisipasi pada *events* tersebut. Setelah *events* ditentukan, *resources* yang dipengaruhi oleh *events* tersebut ditentukan. *Resources* digambarkan pada kolom *resources*. Kemudian gambarkan *relationship* antara *entity resources* dengan *entity events*. Langkah selanjutnya menentukan *agents* yang berpartisipasi dalam *events*. Akan selalu terdapat paling sedikit satu *internal agent* dan *external agents* yang terlibat dalam *events*. Gambarkan *relationship* untuk menunjukkan *agent* mana yang berpartisipasi dalam *events* tertentu. Sedapat mungkin penggambaran *agent* tidak ganda.

- 4) Tetapkan *cardinality* untuk setiap *relationship*. *Cardinality* yang ditentukan harus mencerminkan perusahaan dan praktek bisnis yang dimodelkan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dimana penelitian ini menganalisis atau meneliti suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk memahami proses kegiatan dan interaksi sosial yang terjadi pada objek penelitian. Masalah yang ada pada proses kerja yang terjadi dalam organisasi dapat diteliti dengan melakukan pengamatan yang mendalam. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai oleh peneliti dengan penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam.

Metode Pengumpulan Data:

- 1) Riset perpustakaan
Mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui buku-buku atau jurnal yang tersedia di perpustakaan atau website jurnal.
- 2) Wawancara
Peneliti akan mendapatkan materi atau jawaban dengan cara tanya jawab langsung dengan responden/pimpinan maupun karyawan di organisasi. Wawancara dilakukan peneliti digunakan sebagai alat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan dapat juga untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam terkait objek maupun responden.
- 3) Observasi/pengamatan
Dalam kegiatan observasi atau pengamatan ini peneliti akan melihat atau bahkan terlibat langsung dalam kegiatan objek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian.
- 4) Dokumentasi
Yaitu mengumpulkan data yang akan diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki oleh perusahaan berupa dokumen, catatan dan siklus pendapatan dan pengeluaran kas PT “X”.

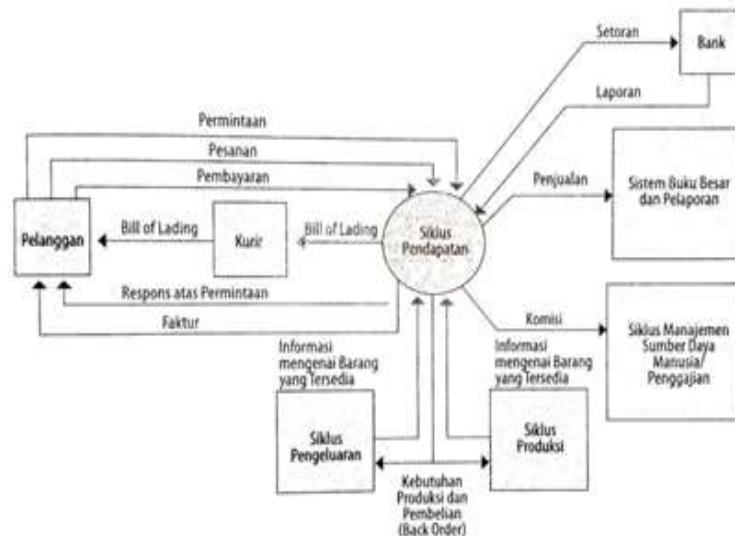
Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

- 1) Reduksi data (*Data Reduction*)
Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dari rinci.
- 2) Penyajian Data (*Data Display*)
Setelah proses reduksi data, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Penarikan kesimpulan (*Verification / Concluding Drawing*)
Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan di lapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Saat ini, fasilitas produksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) unit pabrik, yang terletak di Pulogadung dan Karawang. Total kapasitas produksi Perseroan adalah 3.528 ton/tahun. Produk utama Perseroan adalah *boiler* yang digunakan di banyak industri antara industri minyak dan gas, makanan, hotel, otomotif, pertambangan dan lain-lain, selain itu juga Perseroan memberikan jasa layanan purna jual untuk para pelanggan Perseroan.

4.1 Alur Aktivitas Siklus Pendapatan



Gambar 1. Siklus Pendapatan

Sumber: Alur Siklus Pendapatan (Romney & Steinbart, 2015)

Dengan gambaran *flowchart* diatas dapat dijelaskan bahwa alur dalam siklus pendapatan yang ada di perusahaan yaitu, penjualan di perusahaan ini yaitu Penjualan Tunai (COD) dan Penjualan Kredit (Tempo 30-60 hari tergantung kontrak jual-beli). Penjualan dimulai dari turun PO dari pembeli yang dikirimkan ke bagian Penjualan, kemudian bagian Penjualan membuat *Invoice* Penjualan yang kemudian akan dikirimkan ke bagian Akuntan serta Gudang untuk pemorsesan selanjutnya. Kemudian pada bagian akuntan menyiapkan nota tagihan pembayaran serta bagian gudang menerbitkan surat jalan utk barang yang dipesan oleh pembeli untuk diantar.

4.1.1. Dokumen Transaksi Siklus Pendapatan perusahaan

Pada siklus pendapatan perusahaan, terdapat dokumen-dokumen sebagai alat pendukung kegiatan siklus pendapatan, yaitu:

1) Faktur Penjualan / *Sales Order*

Sales order adalah suatu dokumen penawaran penjualan yang dibuat secara tertulis oleh pihak penjual.

2) Nota Pembayaran

Nota pembayaran adalah bukti dari transaksi pembayaran yang terjadi antara dua orang.

3) Tanda Terima Faktur atau Nota

Surat tanda terima adalah sebuah tanda bukti yang dikirimkan oleh perusahaan terkait dengan penerimaan barang/jasa yang diberikan.

4) Surat Jalan

Surat jalan adalah dokumen yang dibutuhkan saat akan mengirimkan barang dari pengusaha kepada konsumen atau antar perusahaan. Dokumen ini berisi informasi mengenai barang yang dikirim agar dapat membantu petugas yang mengirimkan barang untuk memeriksa apakah barang yang dikirimkan kepada konsumen sudah benar.

4.2 Aktivitas Siklus Pengeluaran PT “X”



Gambar 2. Siklus Pengeluaran
Sumber : Alur Siklus Pengeluaran (Yusnaldi, 2021)

Dengan gambaran *flowchart* diatas dapat dijelaskan bahwa alur dalam siklus pengeluaran yang ada di perusahaan yaitu, via transfer atau *cash* tunai dan biasa terjadi karena adanya tagihan biaya utilitas perusahaan yang harus dibayar, biaya rental mobil untuk kegiatan usaha perusahaan, dan biaya- biaya lainnya. Atau juga bisa dari pegawai ada yang kasbon untuk melakukan pembelian bahan baku atau pernak pernik yang ada di bagian produksi dimana pegawai akan mengajukan pembelian bahan baku dengan kasbon tersebut. Ketika sudah mendapat persetujuan kasbon maka pegawai dapat mengambil uang dengan nominal yang diajukan dan harus memberikan nota pembelian. Kemudian bagian *accounting* dan *finance* akan melakukan pencatatan pengeluaran kas sebagai pelaporan kas.

4.2.1. Dokumen Transaksi Siklus Pengeluaran kas

Pada siklus pengeluaran kas perusahaan, terdapat dokumen-dokumen sebagai alat pendukung kegiatan siklus pengeluaran kas, yaitu:

- 1) Bukti Kas Keluar / Kasbon
Sebuah pencatatan dari segala bentuk transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas perusahaan.
- 2) Nota Pembelian
Bukti transaksi pembelian barang yang dilakukan antara penjual dengan pembeli saat transaksi berlangsung dan transaksi dilakukan secara tunai.
- 3) Faktur Pembelian / *Purchase Order*
Invoice yang diterima oleh konsumen atau pembeli dari penjual. Ini adalah istilah untuk faktur penjualan di mana barang atau jasa yang dibeli sudah diterima.
- 4) Tanda Terima Barang
Surat tanda terima merupakan surat tanda bukti yang dikirimkan oleh perusahaan terkait penerimaan barang/jasa yang diberikan. Tanda terima berisi informasi lengkap tentang barang yang menjadi objek transaksi, termasuk nama pengirim dan juga penerimanya.

4.3 Mengimplementasikan Model Data REA pada perusahaan

Entitas Siklus Pendapatan perusahaan:

- 1) *Resources*, terdiri dari master barang (daftar barang-barang) dan kas
- 2) *Events*, terdiri dari penjualan, penerimaan kas
- 3) *Agents*, terdiri dari pelanggan dan karyawan.

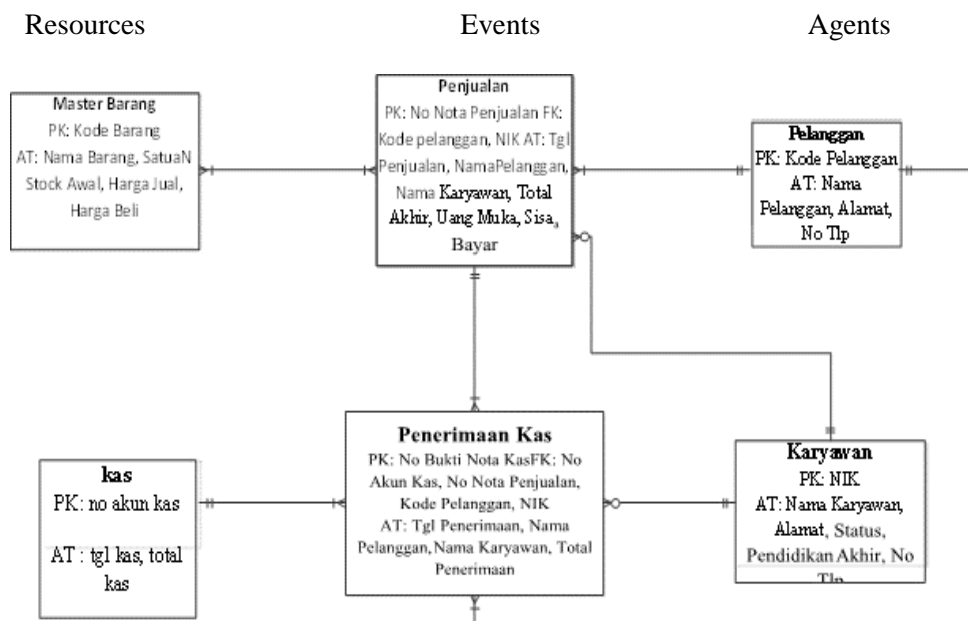
Sebagai langkah awal, mengidentifikasi *event-event* yang terjadi dalam siklus pendapatan di perusahaan adalah:

- 1) Menambah daftar pelanggan dengan mengisi form sesuai kartu identitas pelanggan.

- 2) Permintaan *booking order* atau *sales order* oleh pelanggan ke bagian Penjualan dan menerbitkan faktur penjualan.
- 3) Pembayaran atau pelunasan penjualan secara tunai atau kredit dapat dilakukan dengan uang tunai, giro, cek atau transfer melalui *m-banking*.
- 4) menerbitkan bukti tanda terima pembayaran tiga rangkap untuk Keuangan, Penjualan dan Pelanggan atas transaksi yang terjadi.
- 5) Menghantarkan barang atau hasil produksi kepada pelanggan melalui kurir perusahaan, ekspedisi atau jasa pengiriman barang lainnya.

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi agen-agen dan sumber daya yang terlibat dalam siklus pendapatan di perusahaan.

- 1) Pada saat menambah daftar pelanggan serta permintaan penjualan oleh pelanggan agen yang terlibat adalah *Marketing* dan *Sales*. Sedangkan, sumber dayanya adalah barang pesanan atau hasil produksi perusahaan (*Boiler* atau jasa *maintenance* mesin).
- 2) Pada kegiatan pembayaran atau pelunasan atas piutang penjualan agen yang terlibat adalah pelanggan, *staff* penjualan/*marketing*, *staff accounting & finance*. Sedangkan, untuk sumber daya dalam hal ini adalah kas sebagai alat pembayaran yang dibayarkan sesuai dengan jumlah piutang penjualan.
- 3) Pada pencatatan penjualan sampai dengan penerimaan kas atas pelunasan penjualan agen yang terlibat adalah bagian *accounting* dan *finance*. Sumber daya dalam hal ini adalah uang tunai.



Gambar 4.3. Diagram REA Siklus Pendapatan beserta atribut

Keterangan:

PK = *Primary Key*

FK = *Foreign Key*

AT = *Atribut*

Mengidentifikasi Entitas Siklus Pengeluaran Kas Perusahaan

Entitas Siklus Pengeluaran Kas:

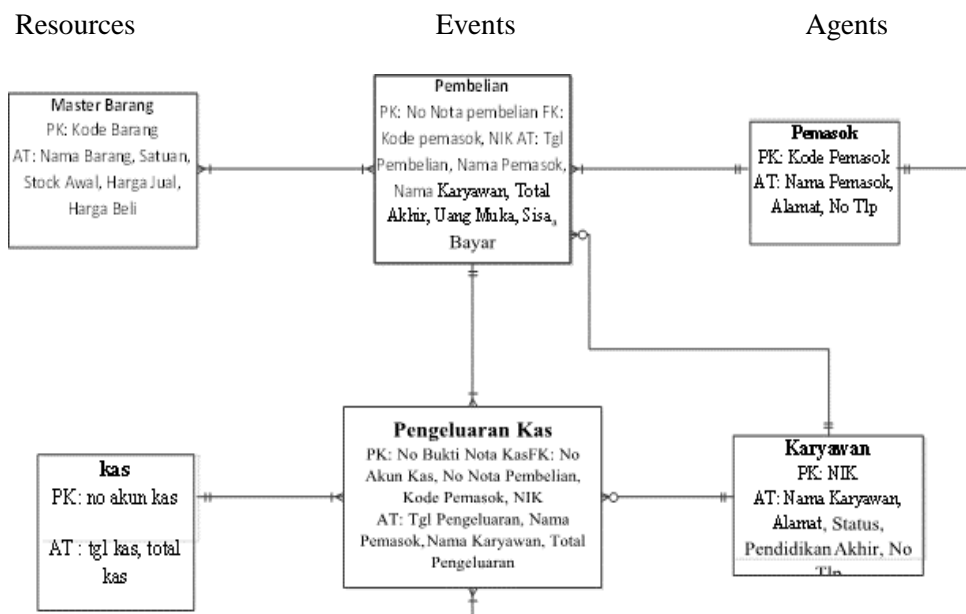
- 1) *Resources*, terdiri dari master barang dan kas
- 2) *Events*, terdiri dari pembelian dan pengeluaran kas
- 3) *Agents*, terdiri dari karyawan dan pemasok.

Sebagai langkah awal, mengidentifikasi *event-event* yang terjadi dalam siklus pengeluaran kas di perusahaan adalah:

- 1) Menambah daftar pemasok dengan mengisi form sesuai kartu identitas pemasok.
- 2) Permintaan *booking order* atau *purchase order* oleh *staff purchasing* ke pemasok dan menerbitkan *purchase order*.
- 3) Pengajuan pembayaran atau pelunasan atas apa yang dibeli secara tunai atau kredit ke bagian keuangan dapat dilakukan dengan uang tunai, giro, cek atau *transfer* melalui *m-banking*.
- 4) Pemasok akan menerbitkan bukti tanda terima barang dan faktur pembelian 2 rangkap untuk pemasok dan perusahaan (bagian *purchasing* dan *finance* atas transaksi yang terjadi).
- 5) Pengantaran barang atau jasa yang dibeli dari pemasok ke perusahaan melalui kurir perusahaan atau ekspedisi.

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi agen-agen dan sumber daya yang terlibat dalam siklus pengeluaran kas di perusahaan.

- 1) Pada saat menambah daftar pemasok serta permintaan pembelian oleh *staff purchasing* agen yang terlibat adalah *Purchasing*, *Inventories* dan *finance*. Sedangkan, sumber dayanya adalah barang pesanan kebutuhan kantor atau kebutuhan produksi.
- 2) Pada kegiatan pembayaran atau pelunasan atas utang pembelian agen yang terlibat adalah pemasok, staf pembelian/*purchasing* serta staf *accounting & finance*. Sedangkan, untuk sumber daya dalam hal ini adalah kas sebagai alat pembayaran yang dibayarkan sesuai dengan jumlah utang pembelian.
- 3) Pada pencatatan pembelian sampai dengan pengeluaran kas atas pelunasan penjualan agen yang terlibat adalah bagian *accounting* dan *finance*. Sumber daya dalam hal ini adalah uang tunai.



Gambar 4.4. Diagram REA Siklus Pengeluaran Kas beserta atribut

Keterangan:

PK = *Primary Key*

FK = *Foreign Key*

AT = *Atribut*

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan adalah (1) Penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan siklus pengeluaran kas di organisasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Dikarenakan adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan *job description* alur kegiatan transaksi siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. (2) Penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan siklus pengeluaran kas di perusahaan masih perlu penyempurnaan. Dimana pernah terjadi suatu kejadian bukti transaksi

terselip serta bukti kas masuk dan kas keluar yang tidak tersusun dengan nomor urut tercetak yang akan menyulitkan karyawan mencari dokumen sewaktu-waktu diperlukan. (3) Dalam alur siklus pendapatan dan siklus pengeluaran kas nya kinerja perusahaan berjalan sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu pengembangan secara terkomputerisasi dengan perancangan model REA agar kegiatan operasional nya berjalan efektif dan efisien. Bagi perusahaan seharusnya dapat membuat perencanaan terkait daftar barang-barang perusahaan dan pencatatan kas yang sesuai dengan penerapan organisasi. Perusahaan seharusnya membuat peraturan mengenai sanksi atas pemakaian fasilitas kantor untuk kebutuhan pribadi. Perusahaan sebaiknya membuat dokumen dengan terkomputerisasi agar pemalsuan atau penyalahgunaan dokumen yang pernah terjadi tidak terjadi dikemudian hari. Serta mengurangi kecurangan data perusahaan lainnya.

Daftar Pustaka

- Al-Hashimy, H. N. H., & Yusof, N. A. (2021). WITHDRAWN: The relationship between the computerized accounting information system and the performance of contracting companies: Elsevier.
- Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Inti (Persero). *Jurnal Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).
- Geerts, G. L., & O'Leary, D. E. (2015). A note on an architecture for integrating cloud computing and enterprise systems using REA. *International Journal of Accounting Information Systems*, 19, 59-67.
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), 139-150. doi:10.35912/rambis.v2i2.1544
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(2), 49-54.
- Nazri, A. (2022). *SISTEM AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI KARYA MAS DI PT MELANIA INDONESIA*. 021008 Universitas Tridianti Palembang.
- Pratama, B., Nuryati, T., & Achsanti, N. (2020). *Analysis and Design of Accounting Information System with REA Approach to the Sales Cycle*. Paper presented at the Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2019).
- Rizkison, R., Agustini, S., & Suryani, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 74-100.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Rusdi, L. H., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2023). Analisis Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik di Indonesia. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 109-130. doi:10.35912/gaar.v1i2.1961
- Samantha, F. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan model REA pada PT Jc Utama Teknik Indonesia. *SKRIPSI-2017*.
- Sugiarto, N., & Nurhayati, I. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 6(2).
- Sutarni, S., & Maharati, P. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Tridadi Makmur Tahun 2018-2020. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(2), 147-160. doi:10.35912/sakman.v2i2.1613
- Yusnaldi, Y. (2021). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 178-192.